

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Hasil analisis deskripsi data demografi dan karakteristik responden menunjukkan bahwa meskipun sama-sama berstatus sebagai ibu rumah tangga namun responden tetap memiliki karakteristik yang beragam terutama dari umur, tingkat pendidikan, status perkawinan, sumber penghasilan utama, jumlah penghuni dalam rumah masing-masing responden, jumlah pelatihan yang pernah diikuti di bank sampah dan jumlah tabungan sampah di bank sampah. Uji tabulasi silang (*crosstab*) antar indikator karakteristik tersebut menunjukkan beberapa hasil yang tidak sesuai dengan teoritis. Diantaranya yaitu jumlah penghuni rumah responden, tingkat pendidikan responden dan jumlah pelatihan di bank sampah yang telah diikuti oleh responden yang jika dihubungkan dengan jumlah tabungan sampah di bank sampah seharusnya berbanding lurus akan tetapi ketiga hubungan tersebut menunjukkan hasil yang sebaliknya.
2. Hasil analisis pemberdayaan Ibu Rumah Tangga yang menjadi objek pengukuran pada penelitian ini mampu ditunjukkan perwujudannya melalui program Bank Sampah karena dari lima variabel yang diujikan terdapat dua variabel yang signifikan yaitu “penumbuhan sikap peduli lingkungan” dan “edukasi pemanfaatan sumber daya”. Sedangkan tiga variabel yang tidak signifikan yaitu “penumbuhan jiwa kewirausahaan”, “pelatihan keterampilan” dan “motivasi kemandirian”. Model analisis data penelitian dan data hasil survey kuisioner dari responden secara umum tergolong baik. Karena secara konsisten memenuhi setiap kriteria uji dan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS v.3.2.9. yaitu: uji reliabilitas, validitas konvergen, kolinearitas, koefisien determinasi, keakuratan *predictive relevance* dan analisis koefisien jalur (*Path Coeficient*).

B. Saran

Saran dan rekomendasi dari penelitian ini adalah:

1. Konsistensi seluruh *stake holder* yang terlibat dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan realisasi program Bank Sampah, khususnya anggota dan nasabah karena segala fasilitas infrastruktur (fisik dan aspek legal), program bimbingan dan pendampingan dari Pemerintah Daerah untuk bank sampah telah cukup dipenuhi.
2. Implikasi kebijakan yang memungkinkan untuk direalisasikan dalam waktu dekat hendaknya telah mulai dapat digulirkan oleh pemerintah daerah agar semangat pendaur ulangan sampah lebih bersifat menyeluruh di masyarakat dan rencana program pembangunan berkelanjutan dapat diwujudkan. Beberapa implikasi kebijakan yang dapat diambil untuk diterapkan diantaranya yaitu:
 - a. Pemberian stimulus berupa *reward* kepada nasabah bank sampah dengan tabungan terbanyak, penyelenggaraan sayembara pemilihan duta bank sampah kota terutama dari kalangan pelajar maupun lansia karena lebih memberikan dampak yang luas di masyarakat.
 - b. Menciptakan atau merevisi produk hukum tingkat kota mengenai persampahan diantaranya agar dapat ditambahkan sebuah kewajiban untuk melakukan pemilahan sampah bagi seluruh rumah tangga dengan menyediakan wadah sampah berbeda untuk tiap jenis dan menyesuaikan ulang penjadwalan pengangkutan sampah berdasarkan jenis tersebut.
 - c. Diadakannya program “satu KK (Kepala Keluarga) satu Rekening Bank Sampah” yang lebih “mengikat” masyarakat untuk berkegiatan di bank sampah.
 - d. Merubah pola pelatihan dan melakukan inovasi terhadap bahan ajar pelatihan di bank sampah yang lebih ringan, disesuaikan dengan perkembangan terkini, lebih komprehensif namun langsung tepat sasaran dan bisa diterima oleh segenap nasabah bank sampah.
 - e. Mulai menerapkan sistem pelatihan keterampilan di bank sampah yang bersifat *continue coaching* dimana setiap produk 3R yang dihasilkan dari pelatihan oleh nasabah akan dievaluasi lagi oleh mentor atau instruktur secara periodik dengan memberikan tugas untuk memproduksi bentuk produk 3R baru di rumah masing-masing nasabah dari sampah anorganik rumah tangga mereka.
 - f. Merealisasikan penelitian lanjutan mengenai komposisi spesifik sampah jenis plastik dan kertas agar secara nyata bisa dihitung potensinya sehingga mampu meningkatkan motivasi atau minat masyarakat untuk menjadi nasabah aktif bank sampah.